

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN PKn DENGAN METODE *PREDICTION GUIDE*
DI SD NEGERI 13 BUKIT KACIAK**

Zelfi subendra¹, Yusrizal², M Tamrin¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : zelfisubendra@gmail.com

SD Negeri 13 Bukit Kaciak

Abstrak

Target of this research is to improve enthusiasm discuse, enthusiasm enquire, enthusiasm reply/ answer and result of learning PKN class student of V SD Negeri 13 Bukit Kaciak applying of Method of Prediction Guide. this Type Research is Research Of Action Class (PTK) which is executed in two cycle. At first cycle of first meeting of enthusiasm discuse equal to 60,00% both/ second meeting mounting to become 73,33%, enthusiasm enquire equal to 40,00% both/ second meeting mounting to become 46,67%, enthusiasm reply/ answer equal to 53,33% both/ second meeting mounting to become 63,33%, and mean result of learning first cycle student 67,50. At cycle both of first meeting of enthusiasm discuse equal to 80,00% both/ second meeting mounting to become 86,67%, enthusiasm enquire equal to 66,67% both/ second meeting mounting to become 73,33%, enthusiasm reply/ answer equal to 73,67% both/ second meeting mounting to become 80,00%, and mean result of learning both/ second cycle 78,67. From obtained data can be concluded that there are make-up of result and enthusiasm learn PKN class student of V SD Negeri 13 Bukit Kaciak applying of method of Prediction Guide. Suggestion Researcher that is so that/ to be method of Prediction Guide executed in study of PKN in SD, with consideration chosen items which suited for taught with method of Prediction Guide..

Keyword: Enthusiasm, Result of learning, Prediction Guide, PKN.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara *optimal*, yaitu pengembangan

potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, social dan spritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik, lingkungan social dan budaya dimana dia hidup.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan yang sangat penting dalam, meningkatkan kualitas pendidikan yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-undang Dasar (UUD) 1945.

Berdasarkan hasil observasi, dalam pembelajaran dijumpai proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru cenderung menerapkan pembelajaran secara konvensional. Maksudnya, pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan latihan kepada siswa. Guru tidak menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran yang dilaksanakan guru terlihat monoton dan membosankan, dimana siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 13

Bukit Kaciak diperoleh informasi bahwa hasil belajar PKn masih banyaknya nilai Semester I siswa di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Menurut guru kelas tersebut, inilah salah satu penyebab rendahnya hasil belajar karena rendahnya keinginan siswa terhadap pembelajaran PKn itu sendiri.

Dalam memancing siswa untuk terlibat aktif dan berminat dalam kegiatan belajar-mengajar, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, di antaranya adalah dengan menguasai dan dapat menerapkan berbagai metode ataupun model pembelajaran dan menggunakan berbagai sumber belajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga dapat tercipta kondisi pembelajaran yang baik di kelas dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka diperlukan sebuah metode yang dapat menarik minat dan meningkatkan hasil belajar, salah

satunya menggunakan metode *Prediction Guide*. Di mana metode *Prediction Guide* dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif dari awal sampai akhir pembelajaran, sehingga kelas menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Siswa dituntut untuk mencocokkan prediksi-prediksi mereka dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hal di atas, peneliti berminat untuk menerapkan metode *Prediction Guide* dalam pembelajaran PKn di Kelas V SD Negeri 13 Bukit Kaciak. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran PKn dengan Metode *Prediction Guide* di SD Negeri 13 Bukit Kaciak.**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan Peningkatan minat belajar siswa Kelas V dalam berdiskusi pada pembelajaran PKn Melalui Metode *Prediction*

Guide di SD Negeri 13 Bukit Kaciak.

2. Mendeskripsikan Peningkatan minat belajar siswa kelas V dalam bertanya pada pembelajaran PKn Melalui metode *Prediction Guide* di SD Negeri 13 Bukit Kaciak.
3. Mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa kelas V dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran PKn melalui metode *Prediction Guide* di SD Negeri 13 Bukit Kaciak.
4. Mendeskripsikan Peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas V dalam memahami materi pelajaran melalui metode *Prediction Guide* di SD Negeri 13 Bukit Kaciak.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri13 Bukit Kaciak, Sekolah ini terletak di Kampung Bukit Kaciak Kenagarian Rantau Simalenang Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini

dilaksanakan di kelas V SD Negeri13 Bukit Kaciak, banyak siswa berjumlah 30 orang. Penelitian dilaksanakan pada Semester II Tahun ajaran 2013/2014 dengan materi pembelajaran sejalan dengan kurikulum dan silabus PKn.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto (2010: 16), ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah: Minat Berdiskusi siswa meningkat dari 33% menjadi 83%. Minat bertanya siswa meningkat dari 23% menjadi 73%. Minat menjawab siswa meningkat dari 15% menjadi 65%. Ketuntasan belajar secara klasikal apabila mencapai acuan Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 38% siswa yang tuntas menjadi 88%.

Data penelitian berupa data primer dan sekunder. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dengan *observasi*

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kriteria yang sangat baik, baik, cukup, dan kurang yang diisi oleh *observer*.

2. Tes

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan perhitungan persentase.

3. Lembar observasi minat

Lembaran ini berguna untuk mengukur dan mengetahui kebenaran minat berdiskusi, bertanya, dan menjawab dari masing-masing siswa.

4. Dokumentasi

Pada dokumen dalam teknik pengumpulan data dapat di deskripsikan berupa foto-foto yang digunakan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi minat siswa

Dalam lembar observasi minat siswa, *observer* mengamati setiap minat siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Lembar observasi aktivitas guru

Dalam lembar observasi aktivitas guru, *observer* mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama butir penguasaan materi.

4. Kamera

Kamera digunakan untuk mengambil foto-foto dalam proses pembelajaran berlangsung sebagai bukti dokumentasi.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terputus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pelaksanaan

Pembelajaran Siklus I

a. Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siklus I dapat dilihat hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada siklus I

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
Jumlah siswa yang tuntas belajar	19
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	11
Persentase ketuntasan belajar siswa	63,33%
Rata-rata skor tes	67,50

b. Data Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi minat siswa. Berdasarkan hasil observasi, minat siswa belum mencapai target yang diinginkan. Hasil pengamatan terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Jumlah dan persentase Observasi
Minat Siswa KelaSV SD Negeri 13
Bukit Kaciak dalam Pembelajaran
PKn pada Siklus I**

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Frekuensi	%	Frekuensi	%		
A	18	60,00	22	73,33	66,66 %	Banyak
B	12	40,00	14	46,67	43,34 %	Sedikit
C	16	53,33	19	63,33	58,33 %	Banyak
Jumlah Siswa	30		30			

Keterangan Indikator:

A: Siswa Berdiskusi

B: Siswa Bertanya

C: Siswa Menjawab Pertanyaan

c. Data hasil Observasi Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Persentase Aktifitas Guru dalam
Pembelajaran PKn melalui metode
*Prediction Guide***

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Keterangan
1	27	67,50%	Cukup
2	28	70,00%	Baik
Rata-rata		68,75%	Cukup
Target		70%	

2. Deskripsi Kegiatan

Pembelajaran Siklus II

a. Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siklus II dapat dilihat hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor tes dapat dilihat pada tabel berikut:

**Ketuntasan dan Rata-rata Hasil
Belajar Siswa pada siklus II**

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
Jumlah siswa yang tuntas belajar	24
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	6
Persentase ketuntasan belajar siswa	80,00%
Rata-rata skor tes	78,67

b. Data Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi minat siswa. Berdasarkan hasil observasi, minat siswa belum mencapai target yang diinginkan. Hasil pengamatan terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Jumlah dan persentase Observasi Minat Siswa Kelas V SD Negeri 13 Bukit Kaciak dalam Pembelajaran PKn pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Frekuensi	%	Frekuensi	%		
A	24	80,00	26	86,67	83,34%	Banyak sekali
B	19	66,67	22	73,33	70,00%	Banyak
C	22	73,67	24	80,00	76,84%	Banyak sekali
Jumlah Siswa	30		30			

Keterangan Indikator:

- A: Siswa Berdiskusi
- B: Siswa Bertanya
- C: Siswa Menjawab Pertanyaan

c. Data hasil Observasi Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Persentase Aktifitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui metode *Prediction Guide* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Keterangan
1	32	80,00%	Baik
2	37	92,25%	Baik
Rata-rata	34,5	86,25%	Baik
Target			70%

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata persentase pada siklus I adalah 68,75% sehingga pada siklus

I kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran belum dikatakan baik, karena pembelajaran dengan menggunakan metode *Prediction Guide* merupakan hal baru bagi siswa. Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 86,25% sehingga kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran juga meningkat dan sudah dikatakan baik.

Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn Melalui Metode *Prediction Guide* pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per Siklus
I	68.75%
II	86.25%
Rata-rata persentase	77.50%
Target	70%

1. Peningkatan Minat Siswa dari siklus I ke siklus II

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Peningkatan minat siswa pada saat pembelajaran yang tampak pada saat berdiskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan.

**Persentase Minat Siswa
Berdasarkan Aspek yang Diamati
Pada Siklus I dan Siklus II**

Indikator Minat Siswa	Rata-rata	Persentase Siswa
	Siklus I	Siklus II
Siswa berdiskusi	66,66%	83,34%
Siswa bertanya	43,34%	70,00%
Siswa menjawab	45,00%	76,84%
Rata-rata kedua siklus	56,11%	76,73%

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II

Dari tes ulangan harian diperoleh persentase ketuntasan siswa pada siklus I adalah 63,33%, sedangkan pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa yaitu 80,00%. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang telah mencapai nilai > 70	Persentase dan Jumlah Siswa yang belum mencapai nilai > 70	Nilai rata-rata secara klasikal
Siklus I	63,33%= 19 orang	36,67%= 11 orang	67,50
Siklus II	80,00%= 24 orang	20,00%= 6 orang	78,67

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Minat Siswa dari siklus I ke siklus II
 - a. Peningkatan minat siswa dalam berdiskusi kelompok terlihat pada pertemuan pertama siklus I adalah 60,00% dan pertemuan kedua siklus I adalah 73,33%, jadi peningkatan diskusi kelompok siswa pada pertemuan pertama dengan pertemuan kedua, siklus I mengalami peningkatan 13,33%, sedangkan siswa yang berdiskusi kelompok terlihat pertemuan pertama siklus II adalah 80,00% dan pertemuan kedua siklus II adalah 86,67%, jadi peningkatan siswa berdiskusi kelompok pada pertemuan pertama dengan pertemuan kedua siklus II mengalami peningkatan 16,67%.
 - b. Peningkatan minat siswa dalam bertanya terlihat pada pertemuan pertama siklus I adalah 40,00% dan pertemuan kedua siklus I adalah 46,67%. Jadi siswa yang bertanya terhadap materi pelajaran pada pertemuan pertama dengan pertemuan kedua siklus I mengalami peningkatan 6,67%, sedangkan minat bertanya siswa terhadap materi pelajaran pada

pertemuan pertama siklus II adalah 66,67% dan pertemuan kedua siklus II adalah 73,33%. Jadi peningkatan minat bertanya siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus II mengalami peningkatan 6,66%.

- c. Peningkatan minat siswa dalam menjawab pertanyaan terlihat pada pertemuan pertama siklus I adalah 53,33% dan pertemuan kedua siklus II adalah 63,33%, jadi peningkatan siswa yang menjawab pertanyaan pada pertemuan pertama dengan pertemuan kedua siklus I mengalami peningkatan 10%, sedangkan minat siswa dalam bertanya pada pertemuan pertama siklus I adalah 73,67% dan pertemuan kedua siklus II adalah 80,00%. Jadi peningkatan minat bertanya siswa pada pertemuan pertama dengan pertemuan kedua siklus II mengalami peningkatan 13,67%.

2. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II

Peningkatan hasil belajar siswa, terlihat pada siklus I persentase belajar siswa adalah

63,33% dengan rata-rata nilai 67,50. Sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa adalah 80,00% dengan rata-rata nilai 78,67. Hal ini berarti persentase hasil belajar siswa pada siklus II sudah dikategorikan baik yaitu berada pada rentangan 76%-100%. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 16, 67%.

B. SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan Metode *Prediction Guide* sebagai berikut:

1. Bagi kepala, sebagai bahan rujukan akan pentingnya metode atau strategi dalam sebuah proses pembelajaran.
2. Bagi guru, seandainya melaksanakan pembelajaran dengan metode *Prediction Guide* hendaklah menayangkan melalui LCD materi dari pelajaran yang akan disampaikan.
3. Bagi siswa, diharapkan agar siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga

siswa dapat menguasai materi sepenuhnya/tuntas.

4. Bagi peneliti selanjutnya, pelaksanaan metode *Prediction Guide* dapat dilaksanakan dikelas pada beberapa materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Istarani. 2011. *58 model pembelajaran inovatif*. Medan: Kepala Balai Diklat Keagamaan
- Masnur, Maslichah. 2006. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Kerjasama dengan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suherman, Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Supridjono, Agus. 2010. *Cooperative learning*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Wardhani, I.G.A.K, dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka